

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SARI, KECAMATAN GAJAH, KABUPATEN DEMAK DAN PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2022

2.1 Gambaran Umum Kecamatan Gajah

2.1.1 Kondisi Geografis dan Demografi Kecamatan Gajah

Kecamatan Gajah merupakan salah satu kecamatan berada di Kabupaten Demak yang memiliki luas wilayah 47,84 km² atau 5,33 persen dari luas wilayah Kabupaten Demak. Luas wilayah Kecamatan Gajah terdiri dari persawahan seluas 3.418,40 hektar dan sisanya merupakan lahan kering. Sebelah utara wilayah ini berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Dempet, serta sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wonosalam. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah sepanjang 23 km dan dari utara ke selatan sepanjang 20,8 km. Jarak ke ibukota Kabupaten 10 km, sedangkan jarak ke Kecamatan sekitar adalah 10 km ke Kecamatan Karanganyar, 20 km ke Kecamatan Dempet dan 15 km ke Kecamatan Wonosalam.

Kecamatan Gajah memiliki 18 desa yaitu Desa Gajah, Desa Sari, Desa Boyolali, Desa mlengkang, Desa Sambung, Desa Tlogopandogan, Desa Mojosimo, Desa Surodadi, Desa Jatisono, Desa Kedondong, Desa Gedangalas, Desa Sambiroto, Desa Tanjunganyar, Desa Wilalung, Desa Medini, Desa Mlatiharjo, Desa Tambirejo, dan Desa Banjarsari. Diantara desa-desanya yang paling luas adalah Desa Kedondong sebesar 4,57 km²

dan desa yang luasnya paling kecil yaitu Desa Mojosimo dan Boyolali dengan luas yang sama yaitu sebesar 1,69 km².

2.1.2 Wilayah Administratif Kecamatan Gajah

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, wilayah administratif Kecamatan Gajah terdiri atas 18 desa, 27 Dusun serta 70 RW dan 422 RT. Seluruh desa di Kecamatan Gajah sudah termasuk klasifikasi desa swasembada. Desa Wilalung memiliki jumlah Rukun Warga (RW) terbanyak yaitu 6 RW dan Desa Wilalung memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) terbanyak yaitu 41 RT. Jumlah perangkat yang telah terisi adalah Kepala Desa sejumlah 18 orang, Sekretaris desa 16 orang, Kepala dusun 14 orang, Kepala urusan 78 orang dan pembantu kaur 39 orang.

Tanah bengkok di Kecamatan Gajah seluas 756,04 Ha atau sekitar 15 persen dari luas wilayah, untuk tanah kas desa sekitar 3 persen dari total luas wilayah kecamatan Gajah atau seluas 172,32 Ha, selama dari tahun 2013 tanah bengkok dan tanah kas desa tidak ada perubahan.

Tabel 2. 1 Jumlah dusun, Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut desa di Kecamatan Gajah, 2024

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dusun <i>Dusun</i>	Rukun Warga (RW) <i>Rukun Warga</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Rukun Tetangga</i>
Surodadi	-	4	18
Jatisono	-	3	23
Kedondong	3	5	29
Gedangalas	3	5	21
Sambiroto	3	3	17
Tanjunganyar	-	4	34
Wilalung	1	6	41
Medini	1	3	21
Mlatiharjo	3	4	26

Tambirejo	2	4	21
Banjarsari	-	5	26
Boyolali	-	2	10
Gajah	3	5	27
Sari	2	4	32
Mlekang	4	4	23
Sambung	-	3	20
Tlogogandogan	2	4	19
Mojosimo	3	2	14
Kecamatan Gajah	30	70	422

Sumber: <https://demakkab.bps.go.id>, Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.1 dapat kita ketahui bahwasanya didalam desa yang menjadi obyek penelitian ini memiliki jumlah dusun sebanyak 2 dusun, Jumlah Rukun Warga (RW) yaitu 4 Rw, serta terdapat 32 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 2. 2 Tanah bengkok dan Tanah kas Desa menurut desa di Kecamatan Gajah, 2024

Desa/ Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Tanah Bengkok (Ha) <i>Bengkok Land</i>	Tanah Kas Desa (Ha) <i>Village Treasury Land</i>
Surodadi	31,85	6,65
Jatisono	53,61	9,21
Kedondong	60,90	8,27
Gedangalas	48,04	7,29
Sambiroto	32,12	6,76
Tanjunganyar	39,74	6,06
Wilalung	46,94	7,60
Medini	46,99	13,90
Mlatiharjo	45,17	22,00
Tambirejo	53,97	8,66
Banjarsari	63,46	9,50
Boyolali	27,50	7,29
Gajah	41,87	3,36
Sari	60,33	16,26
Mlekang	45,89	17,76
Sambung	31,89	8,42
Tlogopandogan	13,89	7,75
Mojosimo	14,88	5,58
Kecamatan Gajah	759,04	172,32

Sumber: <https://demakkab.bps.go.id>, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 2.2 dapat kita ketahui bahwa di desa yang menjadi obyek penelitian ini memiliki luas tanah bengkok seluas 60,33 dan tanah kas desa seluas 16,26.

2.1.3 Total Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Kecamatan Gajah

Tahun 2023 jumlah penduduk Kecamatan Gajah sebanyak 53.849 orang dimana penduduk terbanyak di Desa Kedondong sebesar 10,40 persen, dan penduduk paling sedikit di Desa Boyolali sebesar 2,89 persen. Dengan luas yang mencapai hingga 47,84 km², kepadatan penduduk di Kecamatan Gajah sebesar 1,126 jiwa per km persegi. Dilihat menurut jenis kelamin, penduduk Kecamatan Gajah terdiri atas 27.219 penduduk laki-laki dan 26.630 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 102,21, artinya terdapat sekitar 102 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan

Tabel 2. 3 Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, Tahun 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Surodadi	954	932	1.886
Jatisono	1.851	1.801	3.652
Kedondong	2.870	2.729	5.599
Gedangalas	1.777	1.724	3.501
Sambiroto	953	930	1.883
Tanjunganyar	1.608	1.061	3.209
Wilalung	1.501	1.530	3.031
Medini	1.333	1.358	2.691
Mlatiharjo	1.498	1.512	3.010
Tambirejo	1.266	1.168	2.434
Banjarsari	1.983	1.919	3.902
Boyolali	779	775	1.554
Gajah	1.967	1.898	3.865
Sari	2.069	2.000	4.069

Mlekang	1.503	1.448	2.951
Sambung	1.346	1.365	2.711
Tlogopandogan	1.078	1.071	2.149
Mojosimo	883	869	1.752
Kecamatan Gajah	27.219	26.630	53.849

Sumber: <https://demakkab.bps.go.id>, Tahun 2024

Tabel 2. 4 Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gajah, Tahun 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Presentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km2) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Surodadi	3,50	934	102,36
Jatisono	6,78	1.616	102,78
Kedondong	10,40	1.225	105,17
Gedangalas	6,50	1.384	103,07
Sambiroto	3,50	1.029	102,47
Tanjunganyar	5,69	1.299	100,44
Wilalung	5,63	1.056	98,10
Medini	5,00	1.015	98,16
Mlatiharjo	5,59	843	99,07
Tambirejo	4,52	1.223	108,39
Banjarsari	7,25	933	103,34
Boyolali	2,89	920	100,52
Gajah	7,18	1.666	103,64
Sari	7,56	1.115	103,45
Mlekang	5,48	987	103,80
Sambung	5,03	1.144	98,61
Tlogopandogan	3,99	981	100,65
Mojosimo	3,25	1.037	101,61
Kecamatan Gajah	100,00	1.126	102,21

Sumber: <https://demakkab.bps.go.id>, Tahun 2024

Dari penjelasan pada tabel 2.3 dan 2.4 diatas yang mana jumlah penduduk yang ada di Desa Sari sebagaimana obyek tempat penelitian ini pada tahun 2023 sebanyak 4.069 penduduk. Jumlah penduduk di Kecamatan Gajah tahun 2023 apabila dibandingkan dengan hasil sensus penduduk dalam BPS Kabupaten Demak mengalami peningkatan jumlah penduduk yang mana hasil dari sensus penduduk tahun 2022, jumlah penduduk Kecamatan Gajah sebanyak 51.877 jiwa penduduk sedangkan di tahun 2023 jumlah penduduk di Kecamatan Gajah sebanyak 53.849 jiwa penduduk. Hal ini kita ketahui ada peningkatan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1,2 persen.

2.1.4 Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Kecamatan Gajah

2.1.4. a. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu dari sekian banyak hal penting dalam kehidupan manusia. Begitu juga dengan anak-anak usia sekolah yang berada di kecamatan Gajah. Berdasarkan buku Kabupaten Demak dalam Angka 2024, pada tahun 2023 jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Gajah tercatat 21 unit TK, 3 unit RA, 31 unit SD, 2 unit MI, 5 unit SMP, 5 unit MTS, 1 unit SMA, 3 unit SMK, dan 3 unit MA. Adapun jumlah guru berturut-turut adalah 71 guru TK, 9 guru RA, 253 guru SD, 28 guru MI, 73 guru SMP , 161 guru MTS, 14 guru SMA, 51 guru SMK, dan 76 guru MA. Sedangkan jumlah murid berturut-turut adalah 1.113 murid TK, 173 murid RA, 4.382 murid SD, 408 murid MI, 946 murid SMP, 1.757 murid MTS, 163 murid SMA, 618 murid SMK, dan 952 murid MA.

2.1.4. b. Agama dan sosial lainnya

Tabel 2. 5 Jumlah tempat peribadatan di Kecamatan Gajah, 2023

Tempat Peribadatan	2023
Masjid <i>Mosque</i>	32
Musholla <i>Pray room</i>	277
Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	0
Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	0
Pura <i>Temple</i>	0
Vihara <i>Vihara</i>	0

Sumber: <https://demakkab.bps.go.id>, Tahun 2023

Dari tabel 2.5 dapat kita simpulkan bahwasanya jumlah tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Gajah didominasi oleh tempat peribadatan islam yang tercatat sebanyak 277 unit mushola, 32 unit masjid. Dari banyaknya tempat peribadatan islam di Kecamatan Gajah, dapat kita tarik kesimpulan jika mayoritas penduduk di Kecamatan Gajah didominasi oleh penduduk yang beragama islam.

Tabel 2. 6 Banyaknya kejadian Bencana Alam di Kecamatan Gajah, 2023

Kejadian Bencana Alam	2023
Banjir	-
Gempa Bumi	-
Tanah Longsor	-
Angin Puting Beliung	1
Kekeringan	1

Sumber: <https://demakkab.bps.go.id>, tahun 2023

Pada tahun 2023 terdapat kejadian bencana alam yang terjadi di Kecamatan Gajah yaitu puting beliung sebanyak 1 kali kejadian dan kekeringan sebanyak 1 kali kejadian.

2.2 Gambaran Umum Desa Sari

Desa sari, yang terletak di Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu desa dengan potensi dan tantangan yang khas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak tahun 2022. Desa Sari memiliki jumlah penduduk mencapai 4.171 jiwa.

Dalam perkembangan sejarah pemerintahan Desa Sari, pada mulanya Desa Sari merupakan Desa yang memiliki pemerintahan sendiri yaitu pada masa Penjajahan Belanda, terbukti dari cerita para sesepuh saat itu dan kesaksian dari mereka yang menjabat sebagai Camat Sari, serta keberadaan tanah tersebut. Tanah orang – orang yang ditertibkan oleh aparat desa yang berlangsung sampai sekarang. Pada awalnya pembangunan Desa Sari dibangun oleh masyarakat melalui gotong-royong yang meliputi pembangunan jalan, pembangunan sarana ibadah dan pertanian serta lembaga pendidikan dan keagamaan. Di desa sari terdapat kegiatan rutin seperti bedah desa yaitu sedekah bumi, dan acara-acara lainnya masih diperlakukan.

2.2.1 Keadaan Geografi dan Batas Wilayah Desa Sari

Desa Sari merupakan desa yang ada di salah satu Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak yang terletak pada ketinggian 4,5 M dengan jarak kurang lebih 15 Km dari pusat kota Kabupaten Demak. Desa Sari juga memiliki luas 65 Km. Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur: Desa Mojosimo
- b. Sebelah barat: Desa Gajah

- c. Sebelah utara: Desa Wonoketingal
- d. Sebelah selatan: Desa Banjarsari

Desa Sari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak memiliki 2 Dusun sebagai berikut:

- a. Dusun Wonosari
- b. Dusun Wonosari Kaloran

Wilayah Desa Sari yang sebagian besar merupakan lahan pertanian atau persawahan yang subur untuk ditanami padi waktu musim hujan dan biasanya ditanami dua kali padi dan musim kemarau ditanami palawija seperti kacang hijau dalam setahun ditanami tiga kali panen yang meliputi dua kali padi dan satu kali kacang hijau atau palawija. Lahan garapan di daerah ini termasuk lahan subur untuk bercocok tanam. Sebagian masyarakat Desa Sari dapat menanam sawah dengan padi, umbi-umbian, dan biji-bijian serta ada juga tegalan daripada tanahnya kosong dimana masyarakat Desa Sari memanfaatkannya untuk menambah penghasilan dan juga kegiatan biasanya ditanami pohon seperti pisang, pepaya, singkong, kangkung, sawi, bawang merah, cabai, dan sebagainya.

2.2.2 Demografi dan Kependudukan Desa Sari

Demografi merupakan salah satu indikator penting dalam memahami dinamika sosial dan ekonomi suatu wilayah. Data Kependudukan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak Tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Sari mencapai 4.069 jiwa yang terdiri dari 2.069 laki-laki dan 2000 perempuan (BPS Demak,2022) proporsi

yang hampir seimbang ini mengindikasikan stabilitas demografi yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kesejahteraan sosial, ekonomi, serta ketersediaan fasilitas umum (BPS Demak, 2022).

Tabel 2. 7 Data Demografi Desa Sari Tahun 2022

Kategori	Data
Luas Wilayah	3,65 KM2
Jumlah Penduduk	2.560 jiwa
Kepadatan Penduduk	3.494 jiwa/Km2
Jumlah Rumah Tangga	984 rumah tangga
Jumlah RW	4 RW
Jumlah RT	32 RT

Sumber: BPS Kabupaten Demak, 2022

Dari tabel diatas, terlihat bahwa kepadatan penduduk cukup tinggi. Kondisi ini dapat menjadi tantangan dalam pengelolaan lingkungan dan infrastruktur desa, terutama dalam penyediaan sarana dasar seperti air bersih dan sanitas.

2.2.3 Dinamika Kependudukan Desa Sari

2.2.3.1 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di Desa Sari mengalami peningkatan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa angka kelahiran di Desa lebih tinggi dibandingkan angka kematian, sehingga terjadi pertumbuhan alami yang positif (BPS Demak, 2022).

Namun, pertumbuhan penduduk yang stabil ini juga menimbulkan tantangan bagi pemerintah desa dalam penyediaan layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Demak, 2022). Jika tidak dikelola dengan baik, kepadatan penduduk yang tinggi dapat menyebabkan tekanan terhadap sumber daya alam dan lingkungan (BMKG,2022).

2.2.3.2 Distribusi Usia Penduduk

Selain komposisi gender, distribusi usia penduduk juga menjadi faktor penting dalam analisis demografi. Distribusi usia penduduk merupakan faktor penting dalam perencanaan pembangunan. Berikut adalah data terkait distribusi usia penduduk di Desa Sari:

Tabel 2. 8 Distribusi Usia Penduduk di Desa Sari, 2022

Kelompok Usia	Jumlah Penduduk	Presentase
0-14 Tahun	934	25%
15-64 Tahun	2.370	65%
65 tahun ke atas	190	10%
total	3.494	100%

Sumber: BPS Kabupaten Demak, 2022

Berdasarkan data dari BPS, penduduk Desa Sari mayoritas berada dalam kelompok usia produktif, yaitu 15-64 tahun, yang mencapai 65% dari total penduduk (BPS Demak, 2022). Kelompok usia anak-anak (0-14 tahun) mencakup 25% sedangkan lansia (65 tahun ke atas) hanya sekitar 10%.

Tingginya jumlah penduduk usia produktif memberikan keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi desa, karena terdapat tenaga kerja yang cukup untuk menggerakkan berbagai sektor pertanian, (BPS Demak, 2022). Namun, hal ini juga berarti bahwa pemerintah desa harus memastikan tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai agar angka pengangguran tidak meningkat.

2.2.4 Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Desa Sari

a. Pendidikan dan Kesehatan

Dalam bidang pendidikan, Desa Sari memiliki beberapa fasilitas dasar, seperti sekolah dasar dan madrasah. Namun, untuk pendidikan menengah dan atas, masyarakat biasanya mengakses fasilitas di Kecamatan atau kabupaten terdekat. Berikut adalah data fasilitas pendidikan di Desa Sari:

Tabel 2. 9 Fasilitas Pendidikan di Desa Sari tahun 2022

Jenis sekolah	Jumlah Sekolah
SD/MI	2
SMP/MTs	-
SMA/SMK/MA	-

Sumber: Dinas Pendidikan Demak, 2022)

Adapun di sektor kesehatan, Desa Sari tidak memiliki rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan hanya memiliki 5 posyandu. Akses ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap memerlukan perjalanan ke pusat kecamatan atau kabupaten. Oleh karena itu, peningkatan jumlah tenaga medis dan fasilitas kesehatan menjadi prioritas dalam pembangunan desa (Kementerian Kesehatan 2022)

b. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Sari sebagian besar masyarakatnya hidup sebagai petani. Meskipun kebanyakan orang bukan petani, mereka juga bisa disebut petani. Hal ini dikarenakan hampir semua keluarga memiliki lahan garapan (sawah). Jadi, non-petani dapat juga dikatakan sebagai petani, walaupun bertani bukanlah mata pencaharian utamanya, yang artinya bertani adalah kegiatan sampingan, namun usahanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari semakin meningkat dan semakin banyak. Kebutuhan mempunyai ide baru untuk menciptakan usaha lain agar tidak mengandalkan bertaninya saja yang tidak bisa dapat uang setiap hari karena berani mendapatkan uangnya setiap kali panen saja dengan begitu mereka memiliki usaha lain untuk dijalankan, untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Misalnya dengan berdagang, buruh pabrik, menjadi guru, peternak, dan sebagainya, untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Masyarakat Desa Sari banyak menanam tanaman seperti padi dan palawija. Hal tersebut dikarenakan daerah atau wilayah di Desa Sari adalah dataran rendah yang keadaan curah hujan dan iklimnya sangat cocok dengan jenis tanaman padi dan palawija. Adapun jenis padinya padi sawah dan jenis palawija yang sering ditanam adalah kacang hijau, ketela pohon, jagung, kedelai, ketela rambat atau ubi jalar dan kacang tanah.

Masyarakat Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak pada umumnya melakukan kegiatan mukhabarah atau bagi hasil sawah lahannya milik pribadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi untuk dilaksanakannya

mukhabarah antara lain seperti sibuk bekerja sehingga tidak mampu mengolah lahannya, ada juga yang memiliki lahan tetapi pemiliknya pergi merantau, dari beberapa faktor dilaksanakannya kerjasama mukhabarah. Daripada lahan tersebut tidak ada yang mengurus maka dilakukanlah mukhabarah untuk membantu perekonomian pemilik lahan dan penggarap lahan yang tidak memiliki lahan sehingga saling menguntungkan.

Mayoritas penduduk di Desa Sari bekerja di sektor pertanian (28,2%) diikuti oleh buruh tani (10%) , buruh pabrik (21,5%), PNS (6%), Pegawai Swasta (12,6%), Wirasawasta (10%), lainnya.

Tabel 2. 10 Mata Pencarian Penduduk Desa Sari, 2022

Jenis pekerjaan	Jumlah penduduk	presentase
Petani	640 Jiwa	26,2%
Buruh tani	237 jiwa	10%
Buruh Pabrik	565 jiwa	21,5%
PNS	27 jiwa	6%
Pegawai Swasta	390 jiwa	11,6%
Wiraswasta/Pedagang	244 jiwa	10%
Lainnya	403 jiwa	12,2%

Sumber: Data Bps, 2022

c. Sosial dan Budaya

Desa Sari dikenal dengan kehidupan sosial yang kental dengan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan. Masyarakat desa ini secara aktif melestarikan tradisi dan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun, yang menjadi identitas khas komunitas mereka.

1) Nilai gotong royong dan kekeluargaan

Desa Sari memiliki kehidupan sosial yang erat dengan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan (BPS Demak, 2022). Gotong royong merupakan salah satu nilai fundamental dalam kehidupan masyarakat Desa Sari (Kementerian Sosial, 2021). Kegiatan seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, pembangunan, fasilitas umum, dan membantu tetangga yang membutuhkan adalah praktik sehari-hari yang mencerminkan semangat kebersamaan dan solidaritas antarwarga (BPS Demak, 2022). Misalnya, dalam acara adat atau keagamaan, masyarakat secara sukarela berpartisipasi dan saling membantu untuk memastikan kelancaran kegiatan tersebut (Kampung KB Sari 2022). Nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial, tetapi juga menjadi modal sosial yang berharga dalam menghadapi berbagai tantang bersama.

2) Tradisi takbir keliling

Salah satu tradisi yang masih dilestarikan di Desa Sari adalah takbir keliling (BPS Demak, 2022). Tradisi ini biasanya dilaksanakan pada malam menjelang Hari Raya Idul Fitri, dimana masyarakat, baik muda maupun yang sudah tua berkeliling desa sambil mengumandangkan takbir (Kementerian Agama, 2021). Kegiatan ini tidak hanya menjadi ekspresi kegiatan menyambut hari kemenangan setelah sebulan berpuasa, tetapi juga mempererat tali silaturahmi antarwarga (BPS Demak, 2022). Partisipasi aktif dalam

takbir keliling menunjukkan tingginya semangat religiusitas dan kebersamaan dalam komunitas desa (Kampung KB Sari, 2023).

3) Kirab Barongan

Kirab barongan adalah salah satu bentuk kesenian tradisional yang masih dipertahankan di Desa Sari (Dinas Kebudayaan Jawa Tengah, 2022). Barongan yang merupakan representasi dari sosok makhluk mitologis, biasanya ditampilkan dalam bentuk tarian yang diiringi musik tradisional (BPS Demak, 2022).

Kirab ini sering diadakan dalam rangka perayaan tertentu, seperti sedekah bumi atau acara adat lainnya (Dinas Kebudayaan Jawa Tengah, 2022). Melalui kirab barongan, masyarakat tidak hanya melestarikan warisan budaya leluhur, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberanian, kekompakan, dan penghormatan terhadap tradisi kepada generasi muda (Kampung KB Sari, 2023)

4) Kelompok Pengajian dan Kegiatan Keagamaan

Tingginya tingkat religuitas masyarakat Desa Sari tercermin dari banyaknya kelompok pengajian yang aktif di desa ini (Kementerian Agama, 2021). Kelompok -kelompok ini rutin mengadakan pertemuan untuk mendalami ajaran agama, membaca Al-Quran, dan berdiskusi tentang berbagai topik keagamaan (BPS Demak,2022)

Selain itu, kegiatan keagamaan lainnya, seperti peringatan hari besar islam, tahlilanm yasinan, dan juga menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat (Kementerian Agama, 2021).

Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan ini menunjukkan komitmen masyarakat dalam memperkuat iman dan taqwa, serta mempererat hubungan sosial antarwarga (Kampung KB Sari).

2.3 Profil Para Calon Kepala Desa Dalam Pilkades Desa Sari Tahun 2022

Dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Desa Sari yang diselenggarakan pada 16 Oktober tahun 2022, terdapat dua orang calon kepala desa yang maju dalam kontestasi. Masing-masing calon memiliki latar belakang, pengalaman, serta strategi kampanye yang berbeda-beda. Berikut adalah profil singkat masing-masing calon:

1. Alfiah (Gacu-Pemenang)

Alfiah merupakan Calon Kepala Desa yang pada awalnya tidak ada niatan untuk mencalonkan diri maju dalam Pilkades tahun 2022 atau bisa disebut Gacu. Alfiah ialah pembantu rumah tangga calon utama. Alfiah di desain sebagai calon bayangan yang nantinya akan kalah karena tidak mempunyai modal dan tidak memperbolehkan dirinya kampanye serta tidak memiliki pengalaman di Pemerintahan Desa. Namun, Alfiah merupakan figur muda yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di desa. Ia dikenal luas oleh masyarakat karena aktif di berbagai forum pemuda dan keagamaan. Alfiah dinilai memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memperoleh banyak dukungan di media sosial.

Latar belakang :

- Usia : 35 Tahun
- Pendidikan : SMA

- Pekerjaan : Penjaga E-warung dan Pembantu Rumah Tangga
- Basis Dukungan : Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, Organisasi Lokal

2. Khamidah (Calon Utama)

Khamidah merupakan Calon Kepala Desa yang berstatus istri mantan Kepala Desa periode sebelumnya. Khamidah ialah kandidat utama dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2022. Pada awalnya Khamidah disuruh suaminya yang merupakan mantan Kepala Desa sebelumnya untuk mencalonkan maju dalam Pilkades tahun 2022. Pada awal pendaftaran hanya ada satu calon saja kemudian khamidah memilih pembantu nya untuk menjadi lawan nya agar tidak melawan kotak kosong. Khamidah tidak mempunyai pengalaman di pemerintahan namun banyak mengetahui tentang pemerintahan desa di Desa Sari karena ia istri dari mantan Kepala Desa sebelumnya. Khamidah dikenal sebagai orang yang kurang aktif bersosialisasi di Desa.

Latar belakang:

- Usia : 50 Tahun
- Pendidikan : SMA
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Basis Dukungan : Perangkat Desa, sebagian tokoh agama

2.4 **Gambaran Umum Pemilihan Kepala Desa Sari Tahun 2022**

Pemilihan kepala desa merupakan tempat dilaksanakannya prinsip kedaulatan rakyat menurut UUD 1945 dalam negara kesatuan Pancasila dan Negara Kesatuan 51 Republik Indonesia. Dalam pemilihan kepala desa, calon kepala desa harus dipilih secara demokratis oleh masyarakat desa. Oleh karena itu, demokrasi tetap ada dan harus didukung. Pembangunan pedesaan juga membutuhkan dukungan sosial, bukan karena titik temu dalam kehidupan demokrasi dapat menjamin terselenggaranya pembangunan pedesaan. Pemilihan kepala desa dilaksanakan secara langsung, dan masyarakat desa memilih atau memutuskan secara hati-hati dengan memilih orang yang tepat untuk kepala desa. Konsep ini menunjukkan bahwa cara-cara demokrasi Indonesia harus diterapkan secara adil, jujur, bebas dan rahasia di tingkat paling bawah. Sebagaimana diatur dalam Pasal 112, Pasal 1, Ayat 5 Permendagri Tahun 2014.

Pemilu (pemilihan umum) merupakan pesta pemerintah pusat, sedangkan Pilkades (pemilihan kepala desa) merupakan pesta rakyat. Pemilihan kepala desa merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan suaranya dalam pemilihan. Pemilihan kepala desa sendiri berlangsung setiap delapan tahun sekali setelah berlakunya undang-undang nomor 3 tahun 2024. Oleh karena itu, masa jabatan kepala desa adalah delapan tahun dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, tetapi hanya untuk satu kali masa jabatan. Dalam rangka penyelenggara pemerintahan yang berdaya guna dan menghasilkan pemberdayaan kepada seluruh elemen masyarakat. Sebagai kepala desa yang notabane nya menjadi panutan bagi masyarakat. Oleh karena itu untuk menjadi sebagai kepala desa harus melewati beberapa tahapan seleksi

dengan berbagai prosedur persyaratan yang dilakukan sebelum pemilihan kepala desa. Pemilihan kepala desa merupakan dari bagian praktik demokrasi yang ada desa.

Praktik demokrasi seperti inilah yang penting dimana lebih mengedepankan dalam proses pemilihan. Proses pemilihan awal dilakukan untuk pencapaian suatu tujuan yang diinginkan oleh masing-masing calon kandidat. Pemilihan kepala desa harus dilakukan secara umum, bebas dan bertanggung jawab. Untuk mendukung dan terselenggaranya pemilihan kepala desa sesuai dengan peraturan undang-undang yang dimana desa sebagai kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus otonomi desa. Dalam menyelenggarakan Pilkades, BPD membentuk panitia pemilihan yang anggotanya adalah perangkat desa, pengurus lembaga dan tokoh masyarakat, tokoh pemuda organisasi desa. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Demak Nomor 141.1/93 tahun 2022 tentang Penetapan Desa Penyelenggara Pemilihan Kepala Desa secara serentak di wilayah Kabupaten Demak tahun 2022 bahwasanya ada 183 desa di Kabupaten Demak yang mengikuti Pilkades serentak tahun 2022 pada gelombang pertama. Salah satu desa yang ikut serta dalam pelaksanaan Pilkades adalah Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, yang mana dalam pilkades ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022.

Pilkades pada tahun 2022 di Desa Sari diikuti oleh sebanyak 2.682 pemilih. Hal ini menunjukkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi lokal.

Adapun pasangan calon yang ditetapkan untuk maju dalam Pilkades di Desa Sari yaitu:

1. Alfiah
2. Khamidah

Status dari kedua pasangan calon tersebut adalah sebagai calon baru tidak ada yang berstatus incumbent (pertahana). Hal ini juga disampaikan oleh Alfiah dalam wawancara peneliti pada tanggal 28 juni 2023:

“status dari pasangan calon yang mencalonkan pada pilkades di Desa Sari ini baru semua mbak, tidak ada yang berstatus sebagai incumbent (pertahana), karena perlu diketahui kepala desa pada periode sebelumnya adalah suami dari bu khamidah selaku calon kepala desa tahun 2022”. (Alfiah, wawancara 28 Juni 2023).

2.5 Hasil Pemilihan Kepala Desa Sari Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemilihan Kepala Desa di Desa Sari melalui pengamatan langsung oleh panitia pengawas Pilkades bahwa perolehan suara terbanyak yang didapat dari nomor urut 1 yakni bu Alfiah sebesar 1.350 suara, dan nomor urut dua ialah bu Khamidah sebesar 1.338 suara. Sehingga yang mendapatkan hasil yang paling banyak dan pemenangnya sebagai Kepala Desa Sari untuk masa periode 2022-2030.

Adapun hasil tabel di bawah ini tentang perolehan suara pemilihan kepala desa di Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun 2022, dibawah ini:

Tabel 2. 11 Daftar Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Sari Tahun 2022

No.	Nama Calon Kepala Desa	Perolehan Suara
1.	Alfiah	1.350 suara
2.	Khamidah	1.338 suara

Sumber: Arsip data Panitia Pemungutan Suara Desa Sari tahun 2022